BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Praktek

Melakukan manajemen resiko berarti merencanakan masa depan dengan lebih sistematis, matang dan terencana. Kita semua menginginkan jaminan kemakmuran, kesehatan, keamanan termasuk juga kecelakaan kerja. Untuk mencapai semuanya itu, kita perlu membayar harganya dengan melakukan investasi untuk mendapatkan perlindungan terhadap diri kita sendiri.

Fenomena asuransi dinegeri ini semakin menarik untuk dicermati, dengan masuknya Perusahan-perusahan multinasional semakin menambah ketatnya persaingan memperebutkan pasar. Sebagai salah satu Negara dengan populasi penduduk terbesar didunia ,jumlah penduduk Indonesia saat ini , yaitu 203,4 juta jiwa (sensus penduduk tahun 2000) yang diproyeksikan meningkat menjadi 220 juta jiwa pada tahun 2006 dengan laju pertumbuhan penduduk sekitar 1,25% (BPS 2003) (www.Menkokesra.go.id)

Asuransi/ Jaminan merupakan salah satu mekanisme yang telah terbukti ampuh dalam melindungi aset paling berharga dari tiap individu. Memilih untuk berasuransi atau tidak adalah suatu pilihan. Kita mungkin tidak akan merasakan dampaknya sekarang mungkin setahun, dua tahun, lima bahkan sepuluh tahun kemudian kita baru menyadarinya. Bahkan mungkin pula, tanpa perlindungan, kehidupan kita akan tetap aman-aman saja. Semua bisa terjadi, tidak ada seorang pun yang tahu apakah resiko akan menjadi kenyataan atau tidak. Tetapi

bagaimanapun, masa depan yang kita cita-citakan harus mulai dibangun dari detik ini juga. Dan berbicara masa depan, sangat erat kaitannya dengan kemampuan kita untuk mengelola resiko hari ini, esok dan seterusnya.

Dimana sejarah asuransi masuk ke Indonesia pada waktu penjajahan Belanda dan negara kita pada waktu itu disebut *Nederlands Indie*. Keberadaan asuransi di negeri kita ini sebagai akibat berhasilnya Bangsa Belanda dalam sektor perkebunan dan perdagangan di negeri jajahannya.

Untuk menjamin kelangsungan usahanya, maka adanya asuransi mutlak diperlukan. Dengan demikian usaha perasuransian di Indonesia dapat dibagi dalam dua kurun waktu, yakni zaman penjajahan sampai tahun 1942 dan zaman sesudah Perang Dunia II atau zaman kemerdekaan.

Pada waktu pendudukan bala tentara Jepang selama kurang lebih tiga setengah tahun, hampir tidak mencatat sejarah perkembangan.

Perusahaan-perusahaan asuransi yang ada di Hindia Belanda pada zaman penjajahan itu adalah :

1. Perusahaan-perusahaan yang didirikan oleh orang Belanda.
2. Perusahaan-perusahaan yang merupakan Kantor Cabang dari Perusahaan Asuransi yang berkantor pusat di Belanda, Inggris dan di negeri lainnya.

Dengan sistem monopoli yang dijalankan di Hindia Belanda, perkembangan asuransi kerugian di Hindia Belanda terbatas pada kegiatan dagang dan kepentingan bangsa Belanda, Inggris, dan bangsa Eropa lainnya. Manfaat dan peranan asuransi belum dikenal oleh masyarakat, lebih-lebih oleh masyarakat pribumi.

Jenis asuransi yang telah diperkenalkan di Hindia Belanda pada waktu itu masih sangat terbatas dan sebagian besar terdiri dari asuransi kebakaran dan pengangkutan.

Asuransi kendaraan bermotor masih belum memegang peran, karena jumlah kendaraan bermotor masih sangat sedikit dan hanya dimiliki oleh Bangsa Belanda dan Bangsa Asing lainnya. Pada zaman penjajahan tidak tercatat adanya perusahaan asuransi kerugian satupun.

Selama terjadinya Perang Dunia II kegiatan perasuransian di Indonesia praktis terhenti, terutama karena ditutupnya pemsahaan- perusahaan asuransi milik Belanda dan Inggris.

Akhir-akhir ini, kebutuhan akan jasa asuransi semakin dirasakan baik oleh rumah tangga maupun dunia usaha di Indonesia. Jasa asuransi merupakan sarana untuk menghadapi resiko kecelakaan, kematian, kehilangan atas benda yang dimiliki dan juga sebagai sarana untuk menghadapi berbagai resiko seperti kebakaran gedung atau pabrik, hilangnya barang yang dikirim dan sebagainya.

Dalam Kitab Undang-Undang Hukum Dagang (KUHD) pasal 246 disebutkan bahwa tujuan asuransi/jaminan adalah untuk mencegah setidak-tidaknya mengurangi resiko kerugian yang mungkin timbul karena hilang, rusak atau musnahnya barang-barang yang dipertanggungkan dari suatu kejadiaan yang tidak pasti.

Menurut Undang-Undang No. 2 Tahun 1992, yang dimaksud dengan asuransi atau pertanggungan adalah perjanjian antara dua pihak atau lebih, dengan mana pihak penanggung mengikatkan diri pada tertanggung, dengan menerima

premi asuransi untuk memberikan penggantian pada tertanggung karena kerugian, kerusakan atau kehilangan keuntungan yang diharapkan, atau tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga yang mungkin akan diderita tertanggung, yang timbul dari suatu peristiwa yang tidak pasti, atau untuk memberikan suatu pembayaran yang didasarkan atas meninggal atau hidupnya seseorang yang dipertanggungkan.

Dalam dunia usaha, asuransi/ jaminan memegang peran penting terhadap perusahaan/usahawan dari bahaya-bahaya yang datangnya dari luar dugaan. Termasuk kecelakaan kerja yang mungkin terjadi.

Namun belum semua perusahaan mengetahui peranan dan manfaat yang diperoleh dalam menginvestasikan sebagian hartanya sebagai pencegah terjadinya berbagai hal yang tidak terduga seperti kecelakaan kerja.

PT JAMSOSTEK (Persero) berdasarkan pengalaman selama ini percaya bahwa dapat melindungi nasabah dengan sebaik-baiknya melalui jasa pelayanan sosial. Program Jaminan Sosial merupakan program perlindungan yang bersifat dasar bagi tenaga kerja yang bertujuan untuk menjamin adanya keamanan dan kepastian terhadap risiko-risiko sosial ekonomi, dan merupakan sarana penjamin arus penerimaan penghasilan bagi tenaga kerja dan keluarganya akibat dari terjadinya risiko-risiko sosial dengan pembiayaan yang terjangkau oleh pengusaha dan tenaga kerja. Risiko sosial ekonomi yang ditanggulangi oleh program tersebut terbatas saat terjadi peristiwa kecelakaan, sakit, hamil, bersalin, cacat, hari tua dan meninggal dunia, yang mengakibatkan berkurangnya atau terputusnya penghasilan tenaga kerja dan/ atau membutuhkan perawatan medis Penyelenggaraan Program Jaminan Sosial ini menggunakan mekanisme Asuransi

Sosial.

Seperti asuransi pada umumnya PT Jamsostek (Persero) juga memiliki kegiatan melayani nasabah atau masyarakat yang membutuhkan jasa asuransi baik yang ingin mengikuti jasa asuransi ataupun mengajukan klaim asuransi contohnya jaminan kecelakaan kerja.

Melihat latar belakang yang telah diuraikan di atas, penulis tertarik untuk mengetahui prosedur jaminan kecelakaan kerja secara lebih jauh dan spesifik maka penulis mengambil judul **"Tinjauan atas Prosedur Pelayanan dan Pembayaran Jaminan Kecelakaan Kerja pada PT. Jamsostek (Persero) Bandung I ".**

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Praktek

1.2.1 Maksud Kerja Praktek

Secara umum kuliah kerja praktek ini dimaksudkan untuk menguji kemampuan yang telah dimiliki sebelumnya pada saat perkuliahan, sehingga dapat mengaplikasikan kedalam kegiatan yang nyata yaitu di dunia kerja. Yaitu pada bidang asuransi. Khususnya pada bagian pelayanan terutama dalam proses jaminan kecelakaan kerja.

1.2.2 Tujuan Kerja Praktek

Adapun tujuan kegiatan praktek kerja lapangan ini yaitu:

1. Untuk mengetahui bagian-bagian yang terlibat dalam Jaminan Kecelakaan Kerja pada PT. Jamsostek Bandung I.

2. Untuk mengetahui bagaimana Prosedur Klaim Jaminan Kecelakaan Kerja pada PT. Jamsostek Bandung I.

1.3 Kegunaan Kerja Praktek

Adapun kegunaan yang dapat diperoleh dari kegiatan praktek kerja lapangan yaitu:

1. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu dan pengetahuan dibidang asuransi, sehingga akan memberi wawasan yang lebih luas tentang masalah dan gambaran yang diteliti mengenai prosedur jaminan kecelakaan kerja.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbang saran mengenai prosedur jaminan kecelakaan kerja.

3. Bagi Pihak Lain

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai informasi tambahan, serta memberikan masukan yang cukup berarti untuk lebih menyempurnakan prosedur jaminan kecelakaan kerja.

1.4 Metode Kerja Praktek

Metode yang digunakan oleh penulis dalam penyusunan laporan kerja praktek adalah metode deskriptif naratif yaitu suatu metode yang menggambarkan

suatu keadaan atau masalah yang terjadi berdasarkan data atau fakta yang diperoleh selama melaksanakan kerja praktek.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam menyusun laporan kerja praktek ini adalah sebagai berikut :

1. Studi Lapangan (*Field Research*)
    a. Praktek Langsung (Observasi), yaitu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung terhadap data yang berkaitan dengan masalah yang akan dibahas.
    b. Wawancara yaitu teknik pengumpulan data yang diperoleh dengan cara tanya jawab langsung dengan pihak-pihak yang berkompeten di PT. Jamsostek (persero) Bandung I khususnya pada Bagian pelayanan.
2. Studi Pustaka (*Library Research*), yaitu penelitian sumber-sumber data dari informasi dari perpustakaan yang meliputi literatur yang ada, baik berasal dari peraturan mengenai kegiatan asuransi, karangan maupun tulisan, hasil kuliah dan bahan lainnya yang mempunyai hubungan dengan objek penelitian penulis.

1.5 Lokasi dan Waktu Kerja Praktek

Tempat pelaksanaan Kuliah Kerja Praktek adalah di PT. Jamsostek (Persero) Bandung I, Jalan P. H. Hasan Mustofa No.39 Bandung 40124 pada Bagian Pelayanan.

Waktu yang ditempuh penulis dalam melaksanakan kerja praktek pada PT. Jamsostek (Persero) Bandung I yaitu selama 1 (satu) bulan terhitung mulai dari

tanggal 5 Agustus 2010 sampai dengan tanggal 6 September 2010. Hari dan jam kerja praktek yang berlaku di PT. Jamsostek (Persero) Bandung I adalah hari Senin sampai hari Jumat, dari pukul 09.00 WIB sampai dengan pukul 15.00 WIB.

Tabel 1.1

Waktu Pelaksanaan Kerja Praktek

Tahap	Prosedur	Minggu Ke-				
		1	2	3	4	5
I	Tahap Persiapan:					
	1.Mengambil Surat Izin Kerja Praktek	■				
	2. Mencari Tempat Kerja Praktek	■	■			
	3. Menentukan Tempat Kerja Praktek		■			
II	Tahap Pelaksanaan:		■			
	1. Mengajukan Surat Permohonan Kerja Praktek		■			
	2. Meminta Surat Pengantar ke Perusahaan		■			
	3. Kerja Praktek di Perusahaan			■	■	■
	4. Penyusunan Laporan Kerja Praktek			■	■	■
III	Tahap Pelaporan:					
	1. Menyiapkan Laporan Kerja Praktek				■	■
	2. Bimbingan Kerja Praktek					
	3. Penyempurnaan Laporan Kerja Praktek					
	4. Penggandaan Laporan Kerja Praktek					